

ABSTRAK

Saifinnuha, Muhammad Alfian. 2013. **Implementasi Akad Dan Pencegahan Wanprestasi Pada Produk Pembiayaan *Murâbahah* Di Bank Syariah Mandiri Soekarno-Hatta Malang Perspektif Fiqh Muamalah**. Skripsi. Jurusan Hukum Bisnis Syariah. Fakultas Syariah. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
Pembimbing Ahmad Izzudin M.H.I.

Kata Kunci : *Implementasi, Murâbahah, Wanprestasi.*

Salah satu produk yang banyak dimanfaatkan di bank syariah adalah produk pembiayaan *murâbahah*. Dalam perkembangannya, produk ini mengalami perkembangan yang cukup pesat. Pembiayaan *murâbahah* banyak digunakan pada sektor produktif, konsumtif maupun sektor riil. Namun dalam sektor bisnis perbankan tentu ada implikasi yaitu tidak luput adanya kerugian yang dialami perbankan jika sering terjadi wanprestasi. Banyak bank yang mengalami NPF (*non performing financing*) yaitu keadaan bank yang tidak sehat karena adanya wanprestasi. Sehingga dalam penelitian ini mengkaji tentang cara suatu bank yang digunakan untuk meminimalisasi terhadap adanya wanprestasi, yang tentunya akan membawa pendapatan kontribusi bagi perbankan itu sendiri.

Penelitian ini difokuskan untuk mengetahui penerapan akad *murâbahah* pada pembiayaan *murâbahah* BSM CFBO (*Consumer Financing Business Office*) Soekarno-Hatta Malang apakah sesuai dengan prinsip syariah dalam perspektif fiqh muamalah. Selain itu juga untuk mengetahui cara pencegahan wanprestasi yang dilakukan bank syariah mandiri pada produk pembiayaan *murabahah* dalam perspektif fiqh muamalah. Penelitian ini merupakan penelitian empiris. Penelitian ini bertumpu pada dua sumber data, yaitu data primer dan data sekunder dengan menggunakan metode analisis deskriptif. Data primer diperoleh peneliti dari hasil wawancara dengan pegawai BSM CFBO Soekarno-Hatta Malang. Dari hasil wawancara tersebut peneliti memperoleh data tentang bagaimana Bank Syariah Mandiri CFBO Malang melaksanakan akad *murâbahah* serta pencegahan terhadap wanprestasi.

Dari penelitian ini ditemukan bahwa BSM CFBO Soekarno-Hatta Malang, dalam praktik akad *murâbahah* khususnya untuk pembiayaan produk perumahan baru dan bekas, telah memenuhi prinsip syariah dalam muamalah. Pada pembiayaan *murâbahah* pada objek renovasi rumah, kavling siap bangun dan konstruksi rumah telah terjadi modifikasi akad yaitu *murâbahah bil wakâlah* dengan menyertakan *offering letter* sehingga telah sesuai dengan ketentuan dalam fiqh muamalah dan Fatwa DSN-MUI No.4/2000 tentang *murâbahah*. Selain itu pada pencegahan terhadap wanprestasi untuk meminimalisasinya, Bank Syariah Mandiri menerapkan aspek pendukung yaitu *pertama*, menerapkan penuh kebijakan/aturan Bank Indonesia dalam DP minimum yaitu DP 30% untuk pembiayaan rumah di atas tipe 70. *Kedua*, adanya pengikatan yang sempurna dengan mewajibkan asuransi. *Ketiga*, adanya persyaratan penuh dalam proses sertifikat dengan dikeluarkannya APHT (Akta Pembebanan Hak Tanggungan) oleh Notaris. Pada pencegahan terhadap wanprestasi telah memenuhi prinsip syariah dalam muamalah.